

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Sunan Ampel No. 7, Kec. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 | Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-2294/In.36/D2/PP.07.01.05/02/2025
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Izin Riset / Penelitian**

Kediri, 26 Februari 2025

Kepada
Kepala MIN 2 Kediri
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ANANDA GOESTYCIA TERA SASMI
NIM : 21205106
Semester : 8
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

"Manajemen Program Pembelajaran Al-Qur'an di MIN 2 Kabupaten Kediri"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah,
Kepala Bagian Tata Usaha



MARHASAN, MM.
NIP. 196706012000031001

Sent To : anandagoestydia@gmail.com

Surat Jawaban Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEDIRI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2
 Jalan Kilisuci Ds Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri 64182
 Telepon : 0354-695128
 Website min2kediri.sch.id ; Email mindoko@yahoo.co.id

Nomor : B-211/Mi.13.33.02/PP.00.4/5/2025 5 Mei 2025
 Sifat : -
 Perihal : **Penerimaan permohonan izin penelitian**

Yth.
Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Fak. Ilmu Tarbiyah
 di
 Kediri

Memperhatikan Surat dari IAIN Fakultas Ilmu Tarbiyah Nomor : B-2294/In.36/D2/PP.07.01.05/02/2025 tanggal 26 Februari 2025 perihal Permohonan izin Riset/ Penelitian Skripsi yang berjudul "**Manajemen Program Pembelajaran Al-Qur'an di MIN 2 Kabupaten Kediri**", atas nama saudara :

Nama : **ANANDA GOESTYCIA TERA SASMI**
 NIM : 21205106
 Semester : 8
 Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Maka dengan ini kami selaku Kepala MIN 2 Kediri memberikan ijin untuk melakukan riset/penelitian terkait dengan penyusunan skripsi tersebut..

Demikian surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 2. Lembar Member Check

LEMBAR VALIDASI HASIL WAWANCARA (MEMBER CHECK)

Lembar ini disusun untuk memvalidasi hasil wawancara antara peneliti dan narasumber dalam rangka penelitian skripsi berjudul “Manajemen Program Pembelajaran Al-Qur’an di MIN 2 Kabupaten Kediri”. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dicatat oleh peneliti sesuai dengan yang disampaikan oleh partisipan.

Identitas Partisipan

Nama : Drs. Imam Sururi, M.Pd.I.

Jabatan : Kepala Madrasah

Tanggal Wawancara : 26 Februari 2025

1. **Peneliti** : Apa yang menjadi latar belakang pemilihan metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur’an di MIN 2 Kabupaten Kediri?

Partisipan : Yang melatarbelakangi adalah dari hasil-hasil sebelumnya ada banyak metode seperti iqro’, qiraati, yanbu’a, dan lain sebagainya. Karena banyaknya metode pembelajaran Al-Qur’an yang dipegang oleh guru pada saat itu (per guru satu metode berbeda) yang akhirnya membuat siswa kesulitan dalam menerima materi hasil pembelajaran dari guru. Yang juga mengakibatkan tidak ada satu pun standarisasi mutu pembelajaran Al-Qur’an dan itu termasuk hal yang membahayakan. Dalam pembelajaran Al-Qur’an sistemnya harus *talaqi* (berhadapan langsung) antara guru dengan siswa, karena ngaji tidak boleh asal melafalkan. Banyak metode Al-Qur’an yang baik tetapi kami membutuhkan sistem mekanisme dan struktur pembelajaran yang kuat.

2. **Peneliti** : Bagaimana strategi madrasah dalam mengintegrasikan metode Ummi dalam kurikulum pembelajaran?

Partisipan : Dalam Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA), terdapat salah satu komponen penting yaitu BTQ (Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an). Awalnya, program ini hanya diberikan selama satu jam pelajaran dan dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Namun, saya meyakini bahwa waktu satu jam tidaklah cukup untuk pembelajaran Al-Qur'an secara optimal, sebagaimana disebutkan dalam kitab *Alala* dengan ungkapan "*wa thuli zamani*" yang berarti waktu yang panjang. Sebagai strategi awal, kami memasukkan kedalam kegiatan ekstrakurikuler, Alhamdulillah responnya sangat positif. Oleh karena itu, kami mengembangkan pendekatan kokurikuler agar program ini dapat berjalan lebih efektif dan tidak menimbulkan keberatan dari berbagai pihak. Kini, MIN 2 Kediri dikenal dengan branding "Ummi Kuat", sebagai simbol komitmen kami dalam memperkuat pendidikan Al-Qur'an di lingkungan madrasah.

3. **Peneliti** : Mengapa program Ummi di MIN 2 Kediri dianggap istimewa dari madrasah lainnya?

Partisipan : Keistimewaan program Ummi di MIN 2 Kediri terletak pada semangat luar biasa yang ditunjukkan baik oleh guru maupun siswa. Para guru mengajar dengan penuh dedikasi, keikhlasan, dan kesabaran, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang hangat dan penuh kedekatan. Hubungan antara guru dan siswa pun terjalin erat, para siswa merasa diajar dengan hati bukan dengan emosi, sehingga mereka pun merespon dengan antusias yang tinggi dalam belajar Al-Qur'an. Yang lebih mengesankan, program ini juga memberi dampak positif di luar lingkungan madrasah. Beberapa wali murid yang beragama Kristen turut merasakan manfaatnya. Mereka melihat perubahan sikap anak-anaknya menjadi lebih santun dan fasih dalam membaca

Al-Qur'an. Hal ini bahkan membuka hati dan pikiran sebagian dari mereka terhadap keindahan ajaran Islam. Saat ini, terdapat beberapa wali murid beragama Kristen yang menyekolahkan anaknya di MIN 2 Kediri.

4. **Peneliti** : Bagaimana pengawasan yang dilakukan dalam program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di MIN 2 Kediri?


Partisipan : Dalam pembelajaran metode Ummi, terdapat buku prestasi untuk siswa dan buku laporan harian yang secara rutin dievaluasi oleh tim dari Ummi. Evaluasi ini penting dilakukan agar pelaksanaan program tetap sejalan dengan arahan pusat, sehingga kualitas hasil belajar dapat terjaga dan dipertanggungjawabkan. Penilaian dilakukan melalui sistem yang disebut *cycling*, sistem ini memastikan setiap aspek pembelajaran dinilai secara mendalam dan berurutan. Prinsip utama kami adalah mengutamakan layanan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, saat siswa tampil di hadapan publik mereka benar-benar menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan dan standar yang telah ditetapkan.

5. **Peneliti** : Apa tantangan yang dihadapi madrasah dalam menerapkan program metode Ummi di MIN 2 Kediri dan bagaimana solusinya?

Partisipan : Salah satu tantangan yang kami hadapi adalah kurangnya pemahaman dari sebagian wali murid terkait pentingnya program pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dapat dimaklumi karena latar belakang wali murid di MIN 2 Kediri sangat heterogen. Meskipun biaya yang dikenakan untuk program Ummi tergolong sangat terjangkau, yakni hanya Rp25.000, masih ada pihak yang mempertanyakan mengapa sekolah negeri mengenakan biaya tambahan. Sebagai solusi, kami mengundang komite sekolah untuk melakukan rapat dan klarifikasi. Kami menjelaskan bahwa dana yang dikumpulkan digunakan sepenuhnya untuk mendukung mutu pembelajaran Al-Qur'an. Kami juga menekankan bahwa ilmu yang diberikan kepada siswa harus bersumber dari

jalan yang halal, termasuk dari sisi pembiayaannya. Dengan cara ini, kami berharap ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya menjadi bekal duniawi.

Kediri, 2 Mei 2025
Kepala Madrasah MIN 2 Kediri



Drs. Imam Sururi, M.Pd.I
NIP. 196507051994031016

LEMBAR VALIDASI HASIL WAWANCARA (MEMBER CHECK)

Lembar ini disusun untuk memvalidasi hasil wawancara antara peneliti dan narasumber dalam rangka penelitian skripsi berjudul “Manajemen Program Pembelajaran Al-Qur’an di MIN 2 Kabupaten Kediri”. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dicatat oleh peneliti sesuai dengan yang disampaikan oleh partisipan.

Identitas Partisipan

Nama : Umi Khoiriyah, M.Pd.

Jabatan : Koordinator program pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi
di MIN 2 Kediri

Tanggal Wawancara : 26 Februari dan 18 April 2025

1. **Peneliti** : Apa perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang dilakukan dalam program pembelajaran Al-Qur’an di MIN 2 Kediri?

Partisipan : Dalam jangka pendek, fokus utama adalah pada proses kenaikan jilid. Setiap siswa dievaluasi secara berkala untuk menentukan kesiapan mereka naik ke tingkat pembelajaran selanjutnya sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam jangka menengah, perencanaan diarahkan pada pelaksanaan pra munaqosah. Tahap ini merupakan fase persiapan yang mencakup pembinaan dan pematapan materi. Sementara itu, perencanaan jangka panjang mencakup pelaksanaan munaqosah dan khataman imtihan.

2. **Peneliti** : Bagaimana proses pengelompokan siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi di MIN 2 Kediri?

Partisipan : Proses pengelompokan siswa dimulai dengan tes yang dilakukan di awal semester pertama. Setelah tes, dilakukan pengelompokan jilid berdasarkan hasil tingkat kemampuan masing-masing siswa.

3. **Peneliti** : Bagaimana proses rekrutmen guru khusus program metode Ummi di MIN 2 Kediri?

Partisipan : Calon guru terlebih dahulu mengajukan lamaran kepada koordinator madrasah. Kemudian dilakukan tahap wawancara dan *microteaching* yang diuji oleh koordinator guru program Ummi. Jika kebutuhan calon guru hanya satu atau dua orang, bisa didapat berdasarkan rekomendasi dari Ustadz/Ustadzah yang sudah bergabung sebelumnya. Namun, apabila kebutuhan cukup banyak maka informasi rekrutmen akan dipublikasi melalui grup “Pengguna Ummi Kediri Raya” dan juga melalui *story* WhatsApp untuk menjangkau lebih banyak kandidat yang berpotensi.

4. **Peneliti** : Bagaimana tahap pelaksanaan *tashih* dan *tahsin* calon guru pada metode Ummi?

Partisipan : Program *tahsin* dan *tashih* ditujukan khusus bagi para guru sebagai bagian dari tahapan menuju sertifikasi agar mereka memenuhi kualifikasi untuk mengajar metode Ummi. Tahapan pertama adalah *tahsin* atau tahap pembinaan, setelah itu guru akan mengikuti tahap *tashih*, yakni ujian atau evaluasi untuk menilai apakah mereka sudah layak dan mampu mengajar secara mandiri. Pembinaan dilakukan langsung oleh trainer resmi dari UMDA (Ummi Daerah).

5. **Peneliti** : Apa perbedaan *tashih* untuk guru baru dan guru yang sudah lama mengajar?

Partisipan : Baik guru baru maupun guru yang sudah lama mengajar, keduanya tetap mengikuti proses pembinaan yang sama sesuai standar program Ummi. Bagi guru yang sudah berpengalaman, terdapat tahap *refresh* karena sertifikat Ummi hanya berlaku selama tiga tahun. Setelah masa berlaku habis, mereka wajib mengikuti proses evaluasi ulang untuk menilai apakah kemampuan mengajarnya tetap, menurun, atau

meningkat. Jika hasil tes tidak memenuhi standar, maka guru tersebut harus mengikuti pendalaman materi sebelum dapat memperbarui sertifikatnya.

6. **Peneliti** : Bagaimana perencanaan anggaran yang dilakukan dalam program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di MIN 2 Kediri?

Partisipan : Setiap siswa membayar yang disebut infaq sebesar Rp25.000 per bulan, dengan jumlah kurang lebih 900 siswa. Ada empat macam perencanaan anggaran yang dilakukan, yaitu anggaran supervisi, anggaran HR (*Human Resource*) guru, anggaran munaqosah, dan anggaran khataman imtihan. Sumber dana full dari infaq siswa, termasuk untuk biaya operasional kegiatan dan perawatan sarana prasarana, seperti laundry tikar dan perbaikan tiang peraga.

7. **Peneliti** : Sebagai koordinator madrasah, apa bentuk pengawasan yang dilakukan dalam program metode Ummi di MIN 2 Kediri?

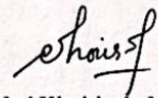
Partisipan : Bentuk pengawasan yang dilakukan meliputi 10 pilar sistem mutu Ummi, yaitu *goodwill* manajemen, sertifikasi guru, waktu memadai, rasio guru dan siswa proporsional, koordinator yang handal, target jelas dan terukur, tahapan yang baik dan benar, *mastery learning* yang konsisten, *quality control* yang intensif, dan progress report siswa.

8. **Peneliti** : Menurut Ibu sebagai koordinator program pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di MIN 2 Kediri, apakah program ini sudah berjalan dengan baik?

Partisipan : Alhamdulillah sudah, pada tahun ini sudah tercatat 68% siswa kelas 6 yang berhasil lulus munaqosah belum termasuk siswa dari jenjang kelas lainnya. Jumlah peserta yang mengikuti munaqosah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang signifikan. Antusias siswa pun sangat tinggi bahkan banyak yang sudah datang ke lokasi sebelum waktu pelaksanaan dimulai. Hal ini tidak lepas dari

dukungan penuh pihak madrasah, khususnya dalam penyediaan sarana prasarana yang memadai dan pengelolaan kegiatan yang tertata dengan baik.

Kediri, 2 Mei 2025
Koordinator Program Ummi MIN 2 Kediri



Umi Khoiriyah, M.Pd.

NIP. 198209062005012002

LEMBAR VALIDASI HASIL WAWANCARA (MEMBER CHECK)

Lembar ini disusun untuk memvalidasi hasil wawancara antara peneliti dan narasumber dalam rangka penelitian skripsi berjudul "Manajemen Program Pembelajaran Al-Qur'an di MIN 2 Kabupaten Kediri". Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dicatat oleh peneliti sesuai dengan yang disampaikan oleh partisipan.

Identitas Partisipan

Nama : Lailatun Nasikah, S.E.

Jabatan : Koordinator guru program pembelajaran Al-Qur'an metode
Ummi di MIN 2 Kediri

Tanggal Wawancara : 26 Februari dan 16 April 2025

1. **Peneliti** : Apa model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di MIN 2 Kediri?

Partisipan : Menggunakan model pembelajaran baca simak dan baca simak murni. Pada model baca simak, guru tetap berada di tempat dan tempat duduk siswa disusun membentuk huruf U. Ketika satu siswa membaca, siswa lainnya menyimak sehingga mereka saling fokus satu sama lain. Proses membaca dilakukan secara bergiliran dan siswa tetap berada di tempat duduk masing-masing.

2. **Peneliti** : Apa saja tahapan yang dilakukan mulai dari pembukaan sampai penutup dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di MIN 2 Kediri?

Partisipan : Terdapat 7 tahapan, yaitu pembukaan (salam, sapa, dan do'a), apersepsi (mengulang materi sebelumnya), penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan atau latihan, evaluasi dan penutup (*drill* dan do'a). Tahapan ini dilakukan dengan total waktu 90 menit per tatap muka, pembagian waktunya yaitu 5 menit

pembukaan, 10 menit hafalan surat-surat pendek, 10 menit Latihan, 30 menit baca simak dan baca simak murni, 30 menit gharib dan tajwid, dan terakhir 5 menit penutup.

3. **Peneliti** : Berapa lama durasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di MIN 2 Kediri?

Partisipan : Dilaksanakan satu minggu tiga kali yaitu hari Senin sampai Rabu dengan tiga sesi dalam satu hari yaitu pukul 08.30-10.00, pukul 10.00-11.30 dan pukul 11.30-13.00. Setiap sesi dilaksanakan dengan durasi 90 menit.

4. **Peneliti** : Bagaimana urutan materi atau buku jilid yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di MIN 2 Kediri?

Partisipan : Urutannya dimulai dari pertama jilid satu sampai enam, kedua tahap Al-Qur'an dari juz satu sampai lima, ketiga jilid ghorib, dan terakhir jilid tajwid. Jika siswa dirasa sudah baik bacaan Al-Qur'an di juz dua atau tiga, mereka bisa langsung melanjutkan ke jilid ghorib.

5. **Peneliti** : Apa saja sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di MIN 2 Kediri?

Partisipan : Sarana yang digunakan dalam pembelajaran meliputi alat peraga (tiang dan buku peraga), buku prestasi siswa, buku jilid, jurnal harian, meja belajar, dan tikar. Sedangkan prasarana yang digunakan adalah ruangan kelas, aula, dan mushola madrasah.

6. **Peneliti** : Bagaimana proses kenaikan jilid dan apa saja kriteria yang harus dipenuhi siswa supaya dapat mengikuti tes kenaikan jilid?

Partisipan : Tahap awal adalah guru mencatat nama siswa yang siap mengikuti tes kenaikan jilid dalam formulir dan diserahkan kepada koordinator untuk mengatur jadwal tes. Pelaksanaan tes kenaikan jilid dilakukan secara kelompok dan diuji oleh koordinator dengan proses tahapan pembukaan (salam, sapa, dan do'a) lalu siswa maju

kedepan sesuai urutan pada lembar pengajuan dan do'a penutup. Pengumuman hasil ujian akan dicatat dalam buku prestasi. Kriteria penilaiannya meliputi tartil, fashohah, hafalan surat pendek, ghorib dan tajwid (bagi jilid atas), lalu diambil nilai rata-rata.

7. **Peneliti** : Bagaimana teknis pelaksanaan munaqosah, mulai dari jadwal hingga aspek yang dinilai dalam munaqosah?

Partisipan : Ini terdapat dua tahap yaitu pra munaqosah dan munaqosah itu sendiri. Penjadwalan munaqosah tidak dapat dilakukan secara langsung karena penguji dari tim Ummi Daerah, sehingga tidak bisa dilakukan oleh satu pihak. Aspek yang dinilai meliputi tartil, ghorib, tajwid, hafalan surat-surat pendek dari surah An-Naas sampai Al-A'la. Semua pihak terlibat terutama wali murid untuk memastikan proses munaqosah berjalan lancar.

8. **Peneliti** : Apa langkah yang dilakukan jika terdapat siswa yang tidak lulus saat ujian munaqosah?

Partisipan : Dari Ummi terdapat Ujian Akhir Qur'an (UAQ), ini dilakukan bagi siswa yang belum lulus munaqosah di kelas enam dengan diuji sesuai kemampuan siswa. Jadi seluruh siswa yang lulus dari MIN 2 Kediri tetap mendapatkan sertifikat Ummi meskipun ada yang belum lulus saat munaqosah.

9. **Peneliti** : Bagaimana tahap pelaksanaan khataman imtihan program pembelajaran metode Ummi di MIN 2 Kediri?

Partisipan : Khataman imtihan dilakukan di aula madrasah dan dihadapan publik. Pada tahun 2023 dilaksanakan khataman imtihan angkatan pertama di MIN 2 Kediri dengan jumlah hampir 100 siswa yang mengikuti khataman imtihan. Dengan tahapan pelaksanaan meliputi acara dimulai dengan kirab, sambutan-sambutan, siswa khataman juz 30 dimulai dari surah Al-A'la sampai An-Naas, kemudian diuji oleh tim Ummi

Daerah dan masing-masing wali murid siswa, kemudian penyerahan sertifikat dan penutupan.

10. **Peneliti** : Apa evaluasi bagi guru dan siswa yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di MIN 2 Kediri?

Partisipan : Evaluasi guru dilakukan setiap hari pada pembelajaran Ummi dilaksanakan. Mengambil waktu pada saat jam istirahat bertempat di ruangan khusus guru program Ummi di MIN 2 Kediri. Di sana, guru saling berbagi dan diskusi terkait pembelajaran yang berlangsung.

11. **Peneliti** : Sebagai koordinator guru program pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di MIN 2 Kediri, apa pengawasan yang dilakukan untuk menjaga kualitas mutu pembelajaran?

Partisipan : Pengawasan dilakukan setiap hari dengan cara berkeliling mengawasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Jika ada catatan evaluasi, hal tersebut akan dibahas waktu istirahat. Selain itu, jika terdapat guru yang berhalangan hadir maka koordinator yang menggantikan untuk mengajar. Serta jika terdapat siswa yang membolos, koordinator juga bertanggung jawab untuk mencari siswa tersebut. Pengawasan juga dilakukan oleh tim Ummi Daerah setiap bulan di ruang *meeting room* madrasah yang melibatkan kepala madrasah, waka kurikulum, koordinator, dan seluruh guru program Ummi di MIN 2 Kediri.

12. **Peneliti** : Apa kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di MIN 2 Kediri?

Partisipan : Hingga hari ini belum ada kendala yang serius, karena dari pihak madrasah memberikan dukungan penuh terutama dalam hal sarana dan prasarana yang cukup. Sebagian besar siswa juga memiliki antusias yang luar biasa bahkan sering kali

sudah berada di tempat kelompoknya masing-masing sebelum pembelajaran Ummi dimulai.

Kediri, 05 Mei 2025

Koordinator Guru Ummi MIN 2 Kediri



Lailatun Nasikah, S.E.

Lampiran 3 Dokumentasi

Pelaksanaan Pra Munaqosah



Pelaksanaan Munaqosah



Pelaksanaan Pembelajaran Metode Ummi



Pelaksanaan Khataman Imtihan



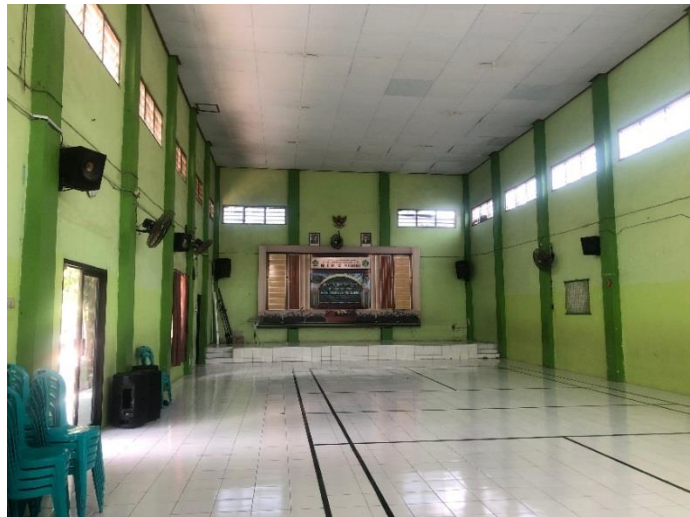
Wawancara bersama Kepala Madrasah serta Koordinator Guru Program Ummi MIN 2 Kediri



Wawancara bersama Koordinator Ummi MIN 2 Kediri



Aula Madrasah



Musholah Madrasah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ananda Goestycia Tera Sasmi adalah nama lengkap penulis, yang lahir di Lamongan pada tanggal 27 Agustus 2003. Ia merupakan anak akhir dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Asan dan Ibu Misri. Perjalanan pendidikan formalnya mulai dari PAUD TK Al-Wardah. Setelahnya, ia melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di MI Nurul Islam. Pendidikan tingkat menengah pertama ia tempuh di MTsN 1 Lamongan, namun kemudian berpindah ke SMPN 1 Sambeng. Untuk jenjang menengah atas, penulis melanjutkan pendidikannya di MAN 3 Jombang dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2021. Saat ini, penulis tengah menempuh pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah.